



**PENGARUH EDUKASI KESELAMATAN
DALAM PENINGKATAN *SAFE BEHAVIOR*
PADA PENGEMUDI BUS TRANS MUSI
TRAYEK UNSRI BUKIT-INDRALAYA**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : BENOWATI NINGRUM
NIM : 10011181320036**

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**PENGARUH EDUKASI KESELAMATAN
DALAM PENINGKATAN *SAFE BEHAVIOR*
PADA PENGEMUDI BUS TRANS MUSI
TRAYEK UNSRI BUKIT-INDRALAYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : BENOWATI NINGRUM
NIM : 10011181320036**

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2017**

Benowati Ningrum

Pengaruh Edukasi Keselamatan Dalam Peningkatan *Safe Behavior* Pada Pengemudi Bus Transmudi Trayek Unsri Bukit-Indralaya

xv + 72 halaman, 9 tabel, 7 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Salah satu penyebab kecelakaan lalu lintas adalah perilaku pengemudi yang tidak aman. Edukasi keselamatan merupakan salah satu strategi perubahan perilaku dengan memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran untuk berperilaku aman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi keselamatan dalam peningkatan *safe behavior* pada pengemudi Transmudi trayek Unsri Bukit-Indralaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan edukasi keselamatan sebagai bentuk intervensi yang didahului dengan pengukuran *pretest* dan diakhiri dengan *posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah pengemudi bus Transmudi trayek Unsri Bukit-Indralaya sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*. Data mengenai *safe behavior* diperoleh dengan menggunakan kuesioner perilaku aman berkendara pada saat *pretest* dan *posttest*. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil uji statistik *safe behavior* menunjukkan nilai rata-rata negatif (*Mean rank*) yaitu sebesar 0,00 dan nilai rata-rata positif (*Mean rank*) sebesar 4,50 dengan nilai *p-value* = 0,011 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi keselamatan berpengaruh terhadap peningkatan *safe behavior* pada pengemudi Transmudi.

Kata kunci : Edukasi Keselamatan, Perilaku Aman, Keselamatan Berkendara
Kepustakaan : 67 (1938 – 2017)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY/ENVIRONMENTAL
HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, December 2017**

Benowati Ningrum
**Effect of Safety Education to Increase Safe Behavior On Transmusi Bus
Driver of Unsri Bukit-Indralaya Route**

xv + 72 pages, 9 tables, 7 pictures, 6 appendix

ABSTRACT

One of the causes of the accident is the driver's unsafe behavior. Safety education is one of strategies to change that by providing information to increase the awareness to behave safely. Therefore, the aim of this studies is to know the impact of safety education to gained more safe behavior on Transmusi bus driver of Unsri Bukit-Indralaya route. This research based on quasi experiment method with one group by pretest - posttest design research plan. This study uses interventional procesures and performed pretest and posttest to get scores of the respondent' safe behavior. The participant of this test were 30 males Transmusi bus drivers. Samples were taken by total sampling. The result data were obtained by using questionnaires safety driving when pretest and posttest. The statistic used wilcoxon test. The results of this test showed negative average (average rank) of 0.00 and average positive (average rating) of 4.50 with p-value = 0,011 <0,05. The result of this research indicated that safety education affectly to increase of safe behavior on Transmusi driver.

Keywords : Safety Education, Safe Behavior, Safety Driving

Literature : 67 (1938 – 2017)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan gagal/tidak lulus.

Indralaya, Desember 2017

Yang bersangkutan



Benowati Ningrum

NIM: 10011181320036

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Edukasi Keselamatan Dalam Peningkatan *Safe Behavior* Pada Pengemudi Bus Transmisi Trayek Unsri Bukit-Indralaya” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Desember 2017 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Desember 2017

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

()

Anggota :

2. Ani Nidia Listianti, S.KM., M.KKK
NIP. 199011032016012201

()

3. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042001

()

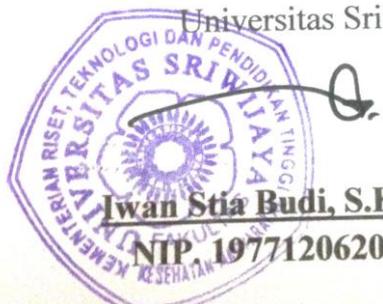
4. Anita Camelia, S.KM., M.KKK
NIP. 198001182006042001

()

5. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc
NIP. 198912202015110201

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan Judul “Pengaruh Edukasi Keselamatan Dalam Peningkatan *Safe Behavior* Pada Pengemudi Bus Trans Musi Trayek Unsi Bukit-Indralaya” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 18 Desember 2017.

Indralaya, 18 Desember 2017

Pembimbing:

1. Anita Camelia, S.KM., M.KKK

NIP. 198001182006042001

()

2. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc

NIP. 198912202015110201

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Benowati Ningrum
NIM : 10011181320036
Tempat Tanggal Lahir: Martapura, 16 Juli 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Mahasiswa : Mahasiswa
Alamat : Kp. Bulak Budi Bakti RT 008/008, Kalideres Jakarta Barat
Email : ningrumbenowati@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Kalideres 05 Pagi Tahun 2001-2007
2. SMP Negeri 225 Jakarta Tahun 2007-2010
3. SMA Negeri 95 Jakarta Tahun 2010-2013
4. S1 Kesehatan Masyarakat – FKM UNSRI Tahun 2013-2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur pada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya serta sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini sebagai prasyarat penyelesaian Strata-1 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang berjudul “Pengaruh Edukasi Keselamatan Dalam Peningkatan *Safe Behavior* Pada Pengemudi Bus Trans Musi Trayek Unsri Bukit-Indralaya”.

Saya menyadari tanpa adanya bimbingan, arahan, motivasi, dukungan serta doa dari berbagai pihak, saya tidak dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, ucapan terima kasih saya haturkan kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Anita Camelia, S.KM., M.KKK, selaku Pembimbing I dan Ibu Desheila Andarini, S.KM., M.Sc, selaku Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran dalam penyusunan proposal penelitian.
3. Untuk keluarga yang telah memberikan dukungan motivasi dan doa, serta dukungan moril maupun material selama ini.
4. Almamater tercinta dan seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya. Peneliti menerima kritik dan saran dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Indralaya, Desember 2017

Benowati Ningrum

NIM: 10011181320036

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benowati Ningrum
NIM : 10011181320036
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Edukasi Keselamatan Dalam Peningkatan *Safe Behavior* Pada
Pengemudi Bus Transmisi Trayek Unsri Bukit-Indralaya”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : Desember 2017
Yang menyatakan,



Benowati Ningrum
10011181320036

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Materi.....	7
1.5.3 Lingkup Waktu.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku.....	8
2.2 Dasar-dasar Perubahan Perilaku.....	9
2.3 Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	11
2.3.1 Perilaku Aman.....	11
2.3.2 Perilaku Tidak Aman.....	12
2.4 Teori-teori Perilaku.....	13
2.4.1 <i>Theory of Planned Behavior</i>	13
2.4.2 Teori <i>Social Cognitive Theory</i>	15
2.4.3 Teori Model ABC.....	16
2.5 Perilaku Aman Berkendara.....	20
2.5.1 Perilaku dalam Berkendara Aman.....	21
2.5.2 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Berkendara Aman.....	27
2.6 Penelitian Terdahulu.....	36
2.7 Kerangka Teori.....	37

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep.....	38
3.2 Definisi Operasional.....	38
3.3 Hipotesis.....	39

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian.....	40
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
4.2.1 Populasi.....	41
4.2.2 Sampel.....	41
4.3 Jenis, Cara,dan Alat Pengumpulan Data.....	41
4.3.1 Jenis Data.....	41
4.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	42
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	45
4.4 Validitas dan Reliabilitas Data.....	45
4.4.1 Validitas Data.....	45

4.4.2 Reliabilitas Data	47
4.5 Pengolahan Data	47
4.6 Analisis dan Penyajian Data	48
4.6.1 Analisis Data	48
4.6.2 Penyajian Data	49
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	50
5.1.1 Profil Perusahaan	50
5.1.2 Gambaran Umum BRT Transmusi	51
5.1.3 Visi dan Misi BRT Transmusi	52
5.2 Hasil Penelitian.....	53
5.2.1 Analisis Univariat	53
5.2.2 Analisis Bivariat.....	57
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Keterbatasan Penelitian	59
6.2 Pembahasan	59
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan.....	71
7.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	38
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas	46
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 5.1	Skor <i>Safe Behavior</i>	53
Tabel 5.2	Skor Rata-rata <i>Safe Behavior</i>	54
Tabel 5.3	Hasil Analisis Rata-rata <i>Safe Behavior</i>	56
Tabel 5.4	Normalitas Data <i>Safe Behavior</i>	57
Tabel 5.5	Pengaruh Edukasi Keselamatan	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Perubahan Perilaku.....	10
Gambar 2.2	Skema <i>Teory Planned Behavior</i>	14
Gambar 2.3	Skema Teori Model ABC.....	17
Gambar 2.4	Kerangka Teori.....	37
Gambar 3.1	Kerangka Konsep.....	38
Gambar 4.1	Skema Rancangan Penelitian.....	40
Gambar 5.1	BRT Transmusi.....	51

DAFTAR SINGKATAN

ABC	: <i>Antesedent-Behavior-Consequence</i>
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
BRT	: <i>Bus Rapid Transit</i>
Kepmenaker	: Keputusan Menteri Tenaga Kerja
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
Perda	: Peraturan Daerah
PP	: Peraturan Pemerintah
PT. SP2J	: PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya
S-O-R	: <i>Stimulus-Organisme-Respons</i>
SPAU	: Sertifikat Pengemudi Angkutan Umum
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Informed Consent*
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Output Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang sering terjadi di jalan raya. Masalah ini dianggap serius karena tidak sedikit yang kehilangan nyawa karena kecelakaan lalu lintas (Budiawan *et all*, 2017). Ada 1,25 juta orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas di dunia pada tahun 2013. Cedera lalu lintas saat ini merupakan penyebab kematian tertinggi kesembilan di semua kelompok usia di seluruh dunia dan diperkirakan akan menjadi penyebab kematian ketujuh pada tahun 2030. Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya jumlah korban tewas kecelakaan lalu lintas di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, terutama di negara-negara berkembang (WHO, 2015).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 menyatakan bahwa lalu lintas dan angkutan jalan sebagai bagian dari sistem transportasi nasional harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas dan angkutan jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan wilayah. Namun, pada kenyataannya sistem transportasi di Indonesia masih memiliki angka kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi yaitu berdasarkan data *Road Safety in the South-East Asia Region 2015* tercatat pada tahun 2013 terdapat 26 ribu korban kecelakaan lalu lintas.

Sektor transportasi merupakan salah satu sektor industri yang bersentuhan langsung dengan lalu lintas dan dinyatakan sebagai salah satu industri dengan tingkat cedera dan kecelakaan fatal yang lebih tinggi bila dibandingkan industri lain. Dalam perkembangannya transportasi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dan menjadi hal yang vital dalam roda perekonomian. Salah satu transportasi massal yang banyak digunakan oleh masyarakat umum yaitu transportasi umum bus jenis *Bus Rapid Transit* (BRT) karena memberikan layanan lebih cepat dan efisien dibandingkan alat transportasi sejenis lainnya (Putra & Kurnia, 2014).

Berdasarkan data resmi oleh operator sistem *Bus Rapid Transit* (BRT) Mexico diketahui bahwa telah terjadi 415 kasus kecelakaan *Bus Rapid Transit* (BRT) dari tahun 2005-2012 dengan tahun paling kritis terjadinya kecelakaan adalah di tahun 2011 dengan total 81 kecelakaan. Salah satu kasus tersebut terjadi pada tanggal 17 April 2011, unit BRT tersebut bertabrakan dengan pejalan kaki sehingga menewaskan 3 orang dan melukai 14 orang. Salah satu temuan yang terkait dengan kasus kecelakaan ini adalah kinerja pengemudi BRT yang kurang memadai (gagal menghentikan unit BRT) karena jika pengemudi cukup berpengetahuan tentang cara mengoperasikan unit BRT, kecelakaan itu bisa dihindari (Santos-Reyes dan Avalos-Bravo, 2014).

Kecelakaan *Bus Rapid Transit* (BRT) terjadi di beberapa kota di Indonesia seperti di Jakarta dan Semarang. Data berdasarkan Dinas Perhubungan dan Transportasi Provinsi DKI Jakarta (2017) mencatat jumlah kecelakaan *Bus Rapid Transit* (BRT) di Jakarta yang mengalami perubahan tiap tahunnya yaitu pada tahun 2014 mencapai angka 770 kasus, namun pada tahun 2015 angka ini menurun menjadi 417 kasus dan di tahun 2016 terjadi peningkatan yang cukup tinggi mencapai 783 kasus. Sedangkan, jumlah kecelakaan yang terjadi di Semarang pada BRT koridor 1 dari tahun ke tahun meningkat, dimana pada tahun 2013 terdapat 11 kejadian dan pada tahun 2015 terjadi 15 kejadian kecelakaan. Koridor 1 BRT Semarang merupakan koridor yang paling ramai dan sering digunakan, selain itu bus yang digunakan berukuran lebih besar jika dibandingkan dengan koridor lainnya (Imam, 2016; dalam Budiawan *et al*, 2017).

Trans Musi adalah sistem transportasi berjenis *Bus Rapid Transit* (BRT) di Kota Palembang yang mulai beroperasi dari tahun 2010 dan memiliki misi untuk meningkatkan pelayanan di bidang transportasi yang baik pada masyarakat dengan menciptakan suatu sistem angkutan umum yang efisien, berkualitas, dan berkelanjutan sehingga dapat mendukung penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, nyaman, cepat, lancar serta dapat diandalkan. Pengemudi Trans Musi sebelumnya telah dibekali serangkaian pendidikan pengemudi seperti tes pengetahuan umum

tentang mengemudi dan pemahaman rambu-rambu lalu lintas, tes kesehatan dan bebas dari psikotropika, pelatihan disiplin, pelatihan fisik dan etika mengemudi. Pendidikan pengemudi ini berguna bagi pengemudi saat mengoperasikan kendaraannya, namun pada kenyataannya masih dijumpai pengemudi yang berperilaku tidak aman seperti mengerem mendadak dan berkendara dengan kecepatan yang tinggi.

BRT Trans Musi trayek Unsri Bukit-Indralaya dalam pengoperasiannya melewati jalan lintas antar provinsi yang menghubungkan antara Palembang dan Indralaya dengan kondisi badan jalan yang sempit, ditambah mobilitas kendaraannya sangat tinggi dan dilalui oleh kendaraan yang berukuran besar seperti truk dan bus Antar Kota Antar Provinsi, termasuk juga BRT Trans Musi yang mengangkut mahasiswa dari Palembang ke Indralaya dan sebaliknya. Dari beberapa trayek yang ada, BRT Trans Musi trayek Unsri Bukit-Indralaya memiliki *roundtrip* terpanjang kedua dengan panjang 70 km. Ruas jalan Palembang-Indralaya pada tahun 2010 telah terjadi kasus kecelakaan lalu lintas sebanyak 80 kasus dan mengakibatkan 27 orang korban meninggal dunia (Adinata *et all*, 2013). Selain itu, pada tahun 2015 BRT Trans Musi trayek Unsri Bukit-Indralaya pernah mengalami kecelakaan di jalan tersebut (Supriyadi, 2015).

Utari (2010; dalam Rezalti, 2016) menyebutkan penyebab kecelakaan lalu lintas di Indonesia yang paling besar adalah faktor manusia (89,5%), dimana peran manusia sebagai pengemudi (82,39%) dan sebagai pejalan kaki (7,11%), faktor jalan raya (5,05%), faktor kendaraan (4,8%), dan faktor lingkungan (0,65%). Hal ini didukung berdasarkan hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kecelakaan menurut Cooper (2001; dalam Nasrulloh & Suwandi, 2014) sebanyak 85%-90% disebabkan karena *unsafe behavior*. Selain itu menurut Bachtiar (2006; dalam Adinata *et all*, 2013) penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan paling banyak atau 91 persen disebabkan oleh faktor manusia. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor manusia dan secara khusus perilaku manusia adalah penyebab dominan terjadinya kecelakaan kerja.

Untuk mengantisipasi sebelum terjadinya kecelakaan pada BRT Trans Musi yang disebabkan karena faktor manusia perlu dilakukan edukasi keselamatan berkendara. Pentingnya edukasi keselamatan berkendara diperlukan agar pengguna jalan terutama pengemudi kendaraan mampu mengambil keputusan, mengidentifikasi serta menilai resiko dan strategi untuk memperkecil resiko. Dengan diberikannya edukasi keselamatan berkendara bagi pengemudi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perilaku aman, tertib, dan selamat selama berkendara di jalan raya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku aman pengemudi adalah dengan melakukan edukasi tentang keselamatan berkendara melalui media video dan menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk mensosialisasikan pengetahuan berlalu lintas yang diharapkan dapat menjadi sarana dalam peningkatan perilaku keselamatan berkendara bagi pengemudi.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai edukasi keselamatan berkendara yang dilakukan menggunakan media pemutaran video dan modul yang berisi panduan dan aturan berkendara di jalan raya untuk memperkaya pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mengemudi seperti penelitian Rezalti (2016) menyebutkan bahwa media video merupakan media edukasi yang paling efektif, karena pada penelitian tersebut didapatkan hasil yang meningkat pada performansi dan keterampilan mengemudi bagi pengemudi dengan karakter *risk taker*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Taris *et all*, 2017) yang memberikan pengaruh video berupa tayangan *motogp* berdampak positif terhadap perilaku berkendara pengendara motor, hal tersebut dipengaruhi karena faktor *safety* yang ada di *motogp* mulai dari *safety* berkendara, perlengkapan berkendara mulai dari helm, kondisi motor, serta gaya berkendara memberikan pengaruh sebesar 15% terhadap perilaku *safety riding* dalam berlalu lintas pengendara motor di kota Bandung.

Media yang dapat digunakan untuk edukasi keselamatan berkendara beragam, seperti media auditif, media visual dan media audiovisual. Penelitian Haryoko (2009) menyatakan bahwa media audiovisual dapat

meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus memperkaya model pembelajaran dengan mengoptimalkan teknologi di dunia pendidikan pada umumnya dan domain pembelajaran pada khususnya. Selain itu, media audiovisual terdiri dari dua unsur yang terdapat di media auditif dan media visual. Salah satu contoh media audiovisual adalah rekaman video yang terdiri dari unsur gambar dan suara.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penting dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Keselamatan dalam Peningkatan *Safe Behavior* pada Pengemudi Bus Trans Musi Trayek Unsri Bukit-Indralaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Sektor transportasi merupakan salah satu sektor industri yang bersentuhan langsung dengan lalu lintas dan dinyatakan sebagai salah satu industri dengan tingkat cedera dan kecelakaan fatal yang lebih tinggi bila dibandingkan industri lain. Salah satu transportasi massal yang banyak digunakan oleh masyarakat umum yaitu transportasi umum bus jenis *Bus Rapid Transit* (BRT). WHO menyebutkan bahwa ada 1,25 juta orang meninggal pada tahun 2013 akibat kecelakaan lalu lintas di dunia.

Penyebab kecelakaan lalu lintas yang paling besar adalah faktor manusia (89,5%), dimana peran manusia sebagai pengemudi (82,39%) dan sebagai pejalan kaki (7,11%), faktor kendaraan (4,8%), faktor jalan raya (5,05%), dan faktor lingkungan (0,65%). Oleh karena itu, pentingnya edukasi keselamatan berkendara diperlukan agar pengguna jalan terutama pengemudi kendaraan mampu mengambil keputusan, mengidentifikasi serta menilai resiko dan strategi untuk memperkecil resiko. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku aman pengemudi adalah dengan melakukan edukasi tentang keselamatan berkendara melalui media video. Berdasarkan uraian tersebut, maka penting dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Keselamatan dalam Peningkatan *Safe Behavior* pada Pengemudi Bus Trans Musi Trayek Unsri Bukit-Indralaya”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh edukasi keselamatan dalam peningkatan *safe behavior* pada pengemudi bus Trans Musi trayek Unsri Bukit-Indralaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi skor perilaku pengemudi saat *pretest* dan *posttest*.
2. Menganalisis perbedaan perilaku aman berkendara sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.
3. Menganalisis keefektifan edukasi keselamatan dalam upaya untuk meningkatkan perilaku aman pengemudi bus Trans Musi trayek Unsri Bukit-Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian serta mengaplikasikan teori dalam bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja khususnya tentang perilaku aman dalam bekerja.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi kepada mahasiswa tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, khususnya mengenai pengaruh edukasi keselamatan terhadap peningkatan perilaku aman, serta menambah bahan kepustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran mengenai hasil analisa perilaku aman berkendara pada pengemudi Trans Musi berdasarkan pengaruh edukasi keselamatan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dan saran terkait pelaksanaan program K3 yang tepat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di terminal Transmusi kampus Unsri Indralaya.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh edukasi keselamatan dengan media audiovisual berupa video terhadap perilaku aman berkendara.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu sembilan bulan, yaitu mulai bulan April-Desember 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, K., Camelia, A. & Sitorus, R.J. 2013. *Analisis Determinan Persepsi Pengemudi Bis Mahasiswa Unsri Tentang Risiko Kecelakaan Lalu Lintas*, Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, vol. 4, no. 01, 38-45.
- Adinugroho, N., Kurniawan, B. & Wahyuni, I. 2014. *Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Safety Driving pada Pengemudi Angkutan Kota Jurusan Banyumanik-Johar Kota Semarang*, Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), vol. 2, no. 6, 332-338.
- Ajzen, I. & B.L.Driver. 1992. *Application of The Theory of Planned Behavior to Leisure Choice*. Journal of Leisure Research, vol. 24, no. 3, 207-224.
- Andrew, C. 2001. *message Design Factors and Advertising Disclosures*. Marquette University.
- Ardi, S.Z. 2017. *Peranan Pembelajaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Media Audio Visual Bagi Pengetahuan Guru Di SMKN X Wonosari*. The 5th Urecol Proceeding, 820-823.
- Ariwibowo, R. 2013. *Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap terhadap Praktik Safety Riding Awareness pada Pengendara Ojek Sepeda Motor di Kecamatan Banyumanik*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol. 2, no. 1.
- Ayuningtyas, M., Kurniawan, B. & Wahyuni, I. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Praktik Safety Driving Pada Pengemudi Road Tank PT. Pertamina EP Asset 4 Field Cepu*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), vol. 4, no. 3, 504-513.
- Azwar, S. 2011. *Sikap dan Perilaku. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Basumerda, C., Dharmastiti, R. & Wijaya, A.R. 2017. *Pengaruh Jenis Edukasi Keselamatan Berkendara Terhadap Pemahaman Calon Pengendara Mobil Dalam Menghadapi Konflik Lalu Lintas*. Jurnal Teknoin, vol. 20, no. 4.
- Bensyel, R.J. & J.Brookins-Fisher. 2009. *Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Berek, N.C. 2010. *Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Dalam Penggunaan APD Di PelabuhanTenau Kupang*. MKM, vol. 05, no. 01, 49-55.

- Binarsih, R. 2010. *Program Intervensi Meningkatkan Pengetahuan tentang Safety Riding pada Tukang Ojek Gang Langgar Di Margonda Depok*, [Tesis]. Program Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Depok.
- Bird, F.E. & G.L.Germain. 1990. *Practical Loss Control Leadership, The Conversation of People, Property, Processes and Profits*. International Loss Control Institute. Georgia: Loganville.
- Budiawan, W., Sriyanto, S. & Hermanda, I. 2017. *Pengaruh Distraksi Dan Kualitas Tidur Terhadap Tingkat Kewaspadaan Pengemudi Brt Koridor I (Mangkang–Penggaron)*. J@TI UNDIP: JURNAL TEKNIK INDUSTRI, vol. 12, no. 1, 43-48.
- Cooper, D. 2000. *Towards a Model of Safety Culture*. Safety Science, vol. 36, 111-136.
- Dahlan, M.S. 2009. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan, Edisi 4 (Deskriptif, Bivariat dan Multivariat, dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlawy, A.D. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di Area Pengolahan PT. Antam Tbk, Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor*, [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Djamarah, S.B. & Zain, S. 2010. *Stragtegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwinanda, B. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Selamat Dalam Bekerja Pada Kayawan Unit Produksi PT Goodyear Indonesia Tbk. Tahun 2007*, [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Dwyer, F. 1994. *A Conceptual Map of Visual Communication*. Journal of Visual Literacy. Colorado University.
- Fretman, C.I. & Allensworth, D.D. 2010. *Health Promotion Programs From Theory to Practice*. USA: Jossey-Bass.
- Geller, E.S. 2001. *The Pshychology of Safety Handbook*. USA: Lewis Publisher.
- Geller, E.S. 2005. *Behavior-based safety and occupational risk management*. Behavior modification, vol. 29, no. 3, 539-561.
- Hamid, F. 2008. *Analisis Tingkat Pengetahuan Pekerja Mengenai Cara Mengemudi yang Aman (Safety Driving) pada PT. X Tahun 2008*, [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat Univesitas Indonesia, Depok.

- Haryoko, S. 2009. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. Jurnal Edukasi Elektro, vol. 5, no. 1.
- Hayati, M. 2009. *Pengaruh Peer Edukasi Tentang Jajanan Sehat Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Di Kota Lhokseumawe Nanggroe Aceh Darussalam*, [Tesis]. Program Studi Magister Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok.
- Hongadi, E. & Praptiningsih, M. 2013. *Analisis Penerapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Pada PT. Rhodia Manyar di Gresik*. AGORA, vol. 1, no.3.
- Ingtyas, W.S. & C.Hadi. 2015. *Hubungan Model Tuntutan Kerja-Sumber Daya Kerja dengan Perilaku Keselamatan Kerja*. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, vol. 4, no. 2: 284-290.
- Kholid, A. 2015. *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Ed. 1-3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuswita, H. 2003. *Berbagai Format Penyajian Naskah Program TV/Video Instruksional. Dalam Materi Pelatihan Penulisan Naskah Program TV/Video Instruksional*. Kerja sama antara PKSDM Dikti, Seameo-Seamolec, PPSDMAT Fakultas Kedokteran Hewan. Bogor. IPB.
- Machrus, H. & Purwono, U. 2010. *Pengukuran Perilaku berdasarkan Theory of Planned Behavior*. Jurnal Insan Media Psikologi, vol. 12, no. 1, 64-72.
- Maulana, H. 2009. *Promosi kesehatan*. Jakarta: EGC.
- McSween, T.E. 2003. *Values-Based Safety Process: Improving Your Safety Culture with Behavior-Based Safety*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Najmah. 2015. *Managemen & Analisa Data Kesehatan Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nasrullah, M. & Suwandi, T. 2014. *Hubungan Antara Knowledge, Attitude, Practice Safe Behavior Pekerja Dalam Upaya untuk Menegakkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, vol. 3, no. 1, 82-93.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notosiswoyo, M. 2014. *Penggunaan VCD dan Leaflet untuk Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Siswa dalam Pencegahan Kecelakaan Sepeda Motor*. Kesmas: National Public Health Journal, vol. 8, no. 8, 373-379.
- Nursalam & Efendi, F. 2008. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Salemba Medika.
- Oktaviani, M.A. & H.B.Notobroto. 2014. *Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis*. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, vol. 3, no.2, 127-135.
- Pratiwi, O. R. & Hidayat, S. 2014. *Analisis Faktor Karakteristik Individu Yang Berhubungan Dengan Tindakan Tidak Aman Pada Tenaga Kerja di Perusahaan Konstruksi Baja*. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, vol. 3, no. 2: 182–191.
- Putra, T.K.A. & A.S.Kurnia. 2014. *Analisis Preferensi Masyarakat terhadap Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang*. Dipenogoro Journal of Economics, vo. 1, no. 3, 1-15.
- Rachmawati, T.S., N.Aristi., & Y.Winoto. 2017. *Pembuatan Film Edukasi Sebagai Media Alternatif Diseminasi Informasi Kesehatan Pada Ibu Hamil dan Menyusui di Kabupaten Flores Timur*. Jurnal MetaKom, vol. 1, no. 2, 39-57.
- Rahadi, F.D., H.H.Anward. & S.K.T.Febrina. 2013. *Hubungan Antara Persepsi Lingkungan Kerja Fisik dengan Perilaku Keselamatan Karyawan*. Jurnal Ecopsy, vol. 1, no. 1, 13-17.
- Ratnaningsih, I.Z. 2010. *Manajemen Diri untuk Menurunkan Perilaku Tidak Aman Dalam Bekerja pada Pengemudi Bus Trans Jogja*. Jurnal Intervensi Psikologi, vol. 2, no. 1, 99-122.
- Retnani, N.D. & Ardyanto, D. 2013. *Analisis Pengaruh Activator Dan Consequence Terhadap Safe Behavior Pada Tenaga Kerja Di PT. Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2013*. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, vol. 2, no. 2, 119–129.
- Rezalti, D. T. 2016. *Pengaruh Jenis Edukasi Terhadap Performansi Pengemudi dengan Karakter Risk Taker*. Forum Teknik, vol. 37, no. 1.
- Sahab, S. 1997. *Teknik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. PT. Bina Sumber Daya Manusia. Jakarta.
- Santos-reyes, J., & Ávalos-Bravo, V. 2014. *A Preliminary Analysis of Two Bus Rapid Transit Accidents in Mexico City*. Procedia Engineering, vol. 84, 624-633.

- Saryono. & M.D.Anggraeni. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Semb & Ellis. 1994. *Long-term Memory for Knowledge Learned in School*. Journal of Education Psychology, vol. 85, no. 2, 305-316.
- Sialagan, T.R. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Berkontribusi pada Perilaku Aman di PT EGS Indonesia Tahun 2008*, [Tesis]. Program Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Skinner, B.F. 1938. *The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*. Cambridge, Massachusetts: B.F.Skinner Foundation.
- Sugiyanto, G. & M.Y.Santi. 2015. *Pendidikan Keselamatan Sejak Usia Dini untuk Mengurangi Tingkat Fatalitas Pejalan Kaki*. Jurnal Teknik Sipil, vol. 13, no. 2, 104-123.
- Sugiyanto, G. & M.Y.Santi. 2015. *Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas dan Pendidikan Keselamatan Berlalulintas Sejak Usia Dini: Studi Kasus di Kabupaten Purbalingga*. JURNAL ILMIAH SEMESTA TEKNIKA, vol. 18, no. 1, 65-75.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Supriyadi, B. 2015. *Bus Trans Musi Tabrak Truk Tangki, Puluhan Mahasiswa Unsri Terluka*, [online]. Diakses pada 10 Juli 2017 [<http://palembang.tribunnews.com/2015/10/07/bus-transmusi-tabrak-truk-tangki-puluhan-mahasiswa-unsri-terluka>]
- Susanti, E. et al. 2015. *Perbandingan penggunaan Media Video dan Metode Ceramah Dampak Perilaku Seksual Pranikah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di Kabupaten Rejang Lebong*. Jurnal Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan Indonesia (Indonesian Journal of Education and Midwifery Care), vol. 2, no. 3, 51-57.
- Taris, M., Soedarsono, D.K. & Putra, D.K.S. 2017. *Pengaruh Tayangan Motogp Trans7 Terhadap Perilaku Safety Riding Dalam Berlalu Lintas Pengendara Motor Di Kota Bandung*. e-Proceeding of Management, vol. 4, no. 2, 2059-2065.
- Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, 2009.
- Usman, B. & Asnawir (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

- World Health Organization. 2015. *Global Status Report on Road Safety 2015*. WHO, Geneva.
- Wulandari, R. 2013. *Perbedaan tingkat nyeri punggung bawah pada pekerja pembuat teralis sebelum dan sesudah pemberian edukasi peregangan di Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, vol. 2, no. 1.
- Zin, S.M. & F.Ismail. 2012. *Employers Behavioral Safety Compliance Factors toward Occupational, Safety and Health Improvement in the Construction Industry*. Procedia-Social and Behavioral Science, vol. 36, 742-751.
- Zulkifli, B.Widjanarko. & L.Widagdo. 2014. *Analisis Media Audio terhadap Perubahan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Laboratorium Kesehatan Kota Banjar*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, vol. 9, no.2, 218-225.